

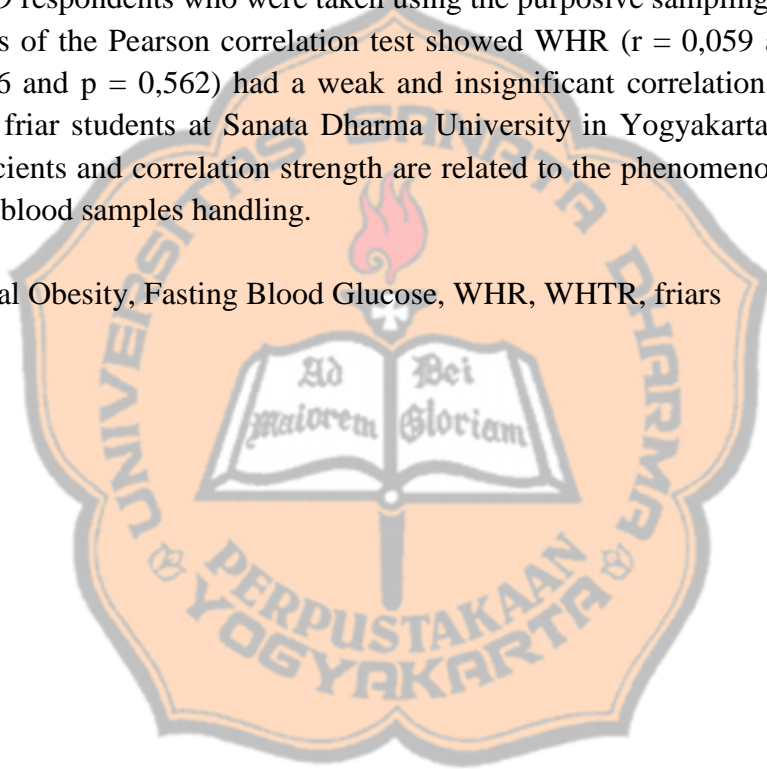
ABSTRACT

Obesity is a risk factor for high blood glucose, insulin resistance and type II diabetes. Obesity is characterized by excess fat accumulation that adversely affects health and is associated with an increased risk of various chronic diseases. Data compiled by Riskesdas shows the prevalence of central obesity continues to increase. According to the results of Riskesdas in 2018, the prevalence of central obesity in Indonesia is 31% in adults.

Obesity status can be measured anthropometrically, this study uses waist-to-hip ratio or WHR (cut-off $\geq 0,9$) and waist-to-height ratio or WHTR (cut-off $\geq 0,5$) as central obesity indexes on the young adult friars at Campus IV Sanata Dharma Yogyakarta who has daily activities in the monastery environment as respondents. This research with observational-cross-sectional design involved 79 respondents who were taken using the purposive sampling method.

The results of the Pearson correlation test showed WHR ($r = 0,059$ and $p = 0,618$) and WHTR ($r = 0,066$ and $p = 0,562$) had a weak and insignificant correlation with fasting blood glucose levels of friar students at Sanata Dharma University in Yogyakarta. Low value of the correlation coefficients and correlation strength are related to the phenomenon of glycolysis due to the suboptimal blood samples handling.

Keywords : Central Obesity, Fasting Blood Glucose, WHR, WHTR, friars



INTISARI

Obesitas merupakan salah satu faktor yang meningkatkan risiko hiperglikemia dan seringkali dihubungkan dengan diabetes. Obesitas merupakan kondisi medis yang ditandai dengan akumulasi lemak berlebih sehingga berdampak buruk pada kesehatan dan dihubungkan dengan peningkatan risiko berbagai penyakit kronis. Data yang dihimpun Riskesdas menunjukkan prevalensi obesitas sentral terus meningkat. Hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi obesitas sentral di Indonesia sebesar 31% pada orang dewasa.

Status obesitas pada seseorang dapat diukur secara antropometrik, penelitian ini menggunakan rasio lingkaran pinggang-pinggul (RLPP) dengan *cut-off* $\geq 0,9$ dan rasio lingkaran pinggang-tinggi badan (RLPTB) dengan *cut-off* $\geq 0,5$ sebagai indeks obesitas sentral pada subjek penelitian yakni biarawan dewasa muda Kampus IV Sanata Dharma Yogyakarta yang memiliki keseharian di lingkungan biara. Penelitian observasional dengan desain *cross-sectional* ini melibatkan 79 responden yang pengambilannya menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil melalui uji korelasi Pearson menunjukkan RLPP ($r = 0,059$ dan $p = 0,618$) dan RLPTB ($r = 0,066$ dan $p = 0,562$) memiliki korelasi lemah dan tidak bermakna dengan kadar glukosa darah puasa mahasiswa berlatar belakang biarawan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Rendahnya koefisien dan kekuatan korelasi dihubungkan dengan fenomena glikolisis akibat penanganan sampel darah yang kurang maksimal.

Kata kunci : Obesitas sentral, kadar glukosa darah, RLPP, RLPTB, biarawan

